

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penggalan, penghimpunan serta pengumpulan data-data yang diperlukan terkait manajemen kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Banjarmasin yaitu MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin.

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang mana sebuah penelitian yang berusaha mengungkap secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.<sup>112</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata, bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika/statistik. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan yang diperlukan pemahaman mendalam pada konteks waktu dan situasi yang bersangkutan.<sup>113</sup> Penelitian ini menerapkan studi multi situs yang

---

<sup>112</sup>S. Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Kanisius, 2021, 52.

<sup>113</sup>Muhammad Arsyam, M. Yusuf Tahir, "Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif", *Al-Ubudiyah*, 2, (1) 2021, 2.

melibatkan beberapa situs atau lokasi penelitian yang memiliki kesamaan ciri khas penelitian sehingga memudahkan proses pendeskripsian tentang topik penelitian.<sup>114</sup> Dalam hal ini, peneliti memberikan gambaran dengan memaparkan data-data penelitian tentang manajemen kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Banjarmasin yaitu MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tiga lokasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Banjarmasin, yaitu MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin. MIS Siti Mariam yang berlokasi di Jalan Kelayan A Gg. PGA Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPS) 60723167.<sup>115</sup>

MI Plus Al-Falah berlokasi di Jalan Veteran Km. 6 Komplek PWI Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. MI Khadijah yang berlokasi di Jalan Veteran Gg. Dwikora RT.22 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>116</sup>

---

<sup>114</sup>Abdul Aziz, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus ...*, 2.

<sup>115</sup><https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=60723167> diakses pada 4 Juli 2024 Pkl. 09:38 WITA.

<sup>116</sup><https://directmap.asia/banjarmasin/4005> diakses pada 4 Juli 2024 Pkl. 09:40 WITA.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dimaksud adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah/koordinator bidang kurikulum dan guru pada MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin. Ketiga subjek ini dipilih karena menyesuaikan dengan peran mereka masing-masing sehingga data yang diperlukan dalam penelitian ini perihal manajemen kurikulum merdeka, P5 dan PPRA dapat diperoleh secara maksimal. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P2RA) pada MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan data yang peneliti gali berkenaan tentang manajemen kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Banjarmasin yaitu MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin melalui observasi dan wawancara mendalam. Sedangkan untuk data lainnya diperoleh melalui dokumen perihal profil lokasi penelitian, data, buku dan jurnal penelitian yang relevan dengan topik penelitian tentang manajemen kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta profil pelajar Rahmatan lil Alamin.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berperan sebagai informan

kunci dalam penelitian itu yang merupakan seseorang dengan kemampuan untuk menyampaikan data terkait manajemen kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin pada MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin, seperti kepala sekolah, wakil/koordinator bidang kurikulum dan guru. Adapun sumber data bukan manusia berupa dokumen relevan terkait fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan dan tulisan lainnya yang memiliki kaitan akan fokus penelitian ini.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang mana teknik ini digunakan untuk memberikan arahan pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan yang akan diambil melalui pemilahan informasi dan pemilihan informan yang kredibel dalam menguasai informasi serta permasalahan secara mendalam. Teknik ini memberikan kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam pengambilan sampel sehingga dapat menentukan sampel sesuai tujuan penelitian.

**Tabel 1. Daftar Informan**

No	Nama Informan	Jabatan
1	Ruslimah, M.Pd.	Kepala MIS Siti Mariam Banjarmasin
2	Sukma Wardana, S.Pd.	Asisten Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MIS Siti Mariam Banjarmasin
3	Marni, S.Pd.	Guru Kelas 4 A MIS Siti Mariam Banjarmasin

No	Nama Informan	Jabatan
4	Syarkiah, S.Pd.	Guru Kelas 1 A MIS Siti Mariam Banjarmasin
5	Yana, S.Pd.I.	Guru Kelas 2 B MIS Siti Mariam Banjarmasin
6	Mulkan, S.Pd.	Kepala MI Plus Al-Falah Banjarmasin
7	Annisa Urbaningrum, S.Pd.	Koordinator Kurikulum dan Pembelajaran & Guru Kelas 2 B MI Plus Al-Falah
8	Putri Nilam Cahaya, S.Pd.	Guru Kelas 1A MI Plus Al-Falah Banjarmasin
9	Suriansyah, S.Pd.	Kepala MI Khadijah Banjarmasin
10	Ahmad Marbawi, S.Pd.	Koordinator Kurikulum dan Pembelajaran MI Khadijah Banjarmasin
11	Hikmah, S.Pd., SD.	Guru Kelas 4 MI Khadijah Banjarmasin
12	Lamia, S.Pd.	Guru Kelas 1 MI Khadijah Banjarmasin

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data mengenai manajemen kurikulum merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Banjarmasin

dengan pendekatan kualitatif yang peneliti gunakan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data seperti:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan lapangan secara langsung terhadap objek yang diteliti.<sup>117</sup> Teknik observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengamati fenomena yang terjadi tanpa menanyakan kepada responden. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin sebagai upaya agar mengetahui lebih lanjut berkaitan manajemen kurikulum merdeka, proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin pada ketiga madrasah tersebut.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi atau pandangan terkait dengan topik yang dibahas. Dalam penelitian ini wawancara ditunjukkan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah/koordinator bidang kurikulum, guru dan siswa untuk mengetahui pengelolaan dari implementasi kurikulum merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Banjarmasin.

---

<sup>117</sup>Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6 (1) 2019, 74.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambar dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang di tulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Peneliti dapat mengambil gambar, video, serta rekaman berupa audio dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, penelitian ini menerapkan metode triangulasi. Metode triangulasi diartikan sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda dan dari berbagai sumber yang beragam.<sup>118</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu, proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data, dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Untuk lebih menajamkan pemahaman pada bagian-bagian

---

<sup>118</sup>Andarusni Alfansyur, Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis*, 5, 2 (2020), 139-140.

penelitian maka bisa dilengkapi dengan penyajian berbagai macam matriks, grafik, *networks*, dan *charts*.

- c. Menarik kesimpulan, kesimpulan “akhir” dari penelitian mungkin tidak tuntas sampai pada pengumpulan data paling akhir, tergantung pada besarnya kumpula-kumpulan catatan lapangan, pengkodeanya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang diuji melalui berbagai cara, yaitu:

### **1. Kredibilitas**

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk memastikan kredibilitas data dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber berbeda, yaitu wawancara dengan kepala sekolah, wakil/koordinator bidang kurikulum dan guru serta pengamatan langsung di tiga lokasi penelitian, yakni MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin. Proses triangulasi ini memastikan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi bias dan memiliki keandalan yang tinggi. Selain itu, peneliti juga melakukan *member checking* dengan meminta informan melakukan verifikasi temuan

yang dihasilkan dari wawancara secara silang sebagai bentuk konfirmasi dan validasi data antarinforman.

## 2. Validasi (Transferabilitas)

Upaya untuk menjaga transferabilitas temuan, penelitian mendeskripsikan secara mendalam terkait konteks ketiga sekolah yang diteliti, yaitu MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin. Deskripsi yang dimaksud perihal profil sekolah, kondisi sosial-ekonomi lingkungan sekitar dan karakteristik peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat membandingkan temuan ini dengan kondisi serupa di tempat lain dan menilai temuan tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda sebagai hasil gambaran komprehensif dalam latar belakang dan konteks penelitian.

## 3. Realibilitas (Dependabilitas)

Sebagai usaha memastikan konsistensi utama atau dependabilitas, penelitian melakukan dokumentasi setiap tahapan proses penelitian yang dilakukan. Setiap keputusan yang diambil, baik terkait pemilihan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data hingga analisis data yang kemudian dicatat secara rinci dalam catatan lapangan. Proses dokumentasi ini memungkinkan penelitian lain untuk mengadopsi proses yang sama sehingga menghasilkan temuan serupa jika penelitian ini dilakukan kembali dalam kondisi yang sama walaupun pada konteks yang berbeda.

#### 4. Objektivitas (Konfirmabilitas)

Hasil penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan dan mampu mencerminkan pandangan subjek penelitian yang berperan sebagai partisipan dalam penelitian ini, peneliti menjaga konfirmabilitas dengan mencatat dan meminimalisir bias pribadi yang secara tidak langsung muncul selama proses penelitian. Seluruh keputusan yang diambil selama penelitian, dari pengumpulan dan analisis data dijelaskan secara transparan dan akuntabel dalam laporan penelitian. Peneliti juga merefleksi diri pribadi untuk memastikan objektivitas dalam upaya interpretasi data agar hasil penelitian yang diperoleh lebih menggambarkan pandangan dan pengalaman partisipan bukan hanya berdasarkan pandangan peneliti.

### **H. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan pihak sekolah di MIS Siti Mariam, MI Plus Al-Falah dan MI Khadijah Banjarmasin.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing proposal tesis.
  - c. Membuat desain proposal tesis.
  - d. Mengajukan desain proposal tesis kepada dosen pembimbing untuk menelaah dan menyetujui proposal yang dibuat.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan ujian proposal tesis.
- b. Melakukan revisi hasil ujian proposal tesis sesuai arahan, saran dan petunjuk penguji dan pembimbing tesis.
- c. Menyerahkan surat riset ketiga madrasah dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Melakukan observasi dan pengumpulan data awal di madrasah.
- e. Menyusun beberapa instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dilakukan.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penggalian data di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh sesuai dengan teknik yang direncanakan.
- c. Melakukan analisis data.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis untuk menerima kritik, saran, masukan, arahan serta persetujuan.
- c. Pengajuan tesis ke sidang munaqasyah untuk diujikan.